

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh metode pembelajaran jigsaw minat belajar siswa SMA di Kabupaten Pesawaran, diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil yang telah diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($8.687 > -1.208$) atau sig ($0,000 \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh metode pembelajaran *jigsaw* terhadap minat belajar siswa SMA beragama Buddha di Kabupaten pesawaran.
2. Besarnya pengaruh metode pembelajaran puzzle terhadap minat belajar siswa SMA beragama Buddha di Kabupaten pesawaran dapat dilihat dari *R Square* sebesar 78,2% mempengaruhi metode pembelajaran *jigsaw* sedangkan 11,8% faktor lain yang tidak dipelajari berkontribusi oleh peneliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi teoritis dan praktis dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini memiliki implikasi bahwa metode pembelajaran *jigsaw* memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa SMA Beragama Buddha di Kabupaten Pesawaran, karena metode pembelajaran *jigsaw* dilakukan dengan membentuk semua kelompok kecil dan berusaha membangun kerjasama yang baik dengan teman sekelompok dalam memecahkan suatu masalah.

2. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini memberikan dampak yang besar dalam kontekstual pada proses pembelajaran. Hal ini dapat diaplikasikan pada peserta didik SMA beragama Buddha di Kabupaten Pesawaran, yang berusaha untuk terus mengikuti proses pembelajaran dengan baik di kelas.

C. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran puzzle terhadap minat belajar siswa. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam pelaksanaan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA beragama Buddha di Kabupaten Peswara untuk tetap memiliki semangat dalam belajar, aktif dalam belajar, mampu dalam bekerjasama dalam kelompok, serta mampu mengembangkan bagaimana cara berpikir dengan kritis, serta selalu meningkatkan minat belajarnya dalam memantau pembelajaran.
2. Bagi sekolah yang dijadikan dalam pelaksanaan penelitian agar dapat selalu meningkatkan minat siswa dalam belajar menggunakan metode pengajaran *jigsaw*.
3. Bagi para pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik sehingga para pembaca dapat melatih diri dalam meningkatkan minat belajarnya dengan menggunakan metode pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di kelas.